

## BAB VI

### PROPOSAL PENELITIAN

#### 6.1. Teknik Penyusunan Proposal

Jika masalah penelitian telah teridentifikasi serta terumuskan dan pendekatan terbaik telah ditemukan, maka sebelum rancangan penelitian difinalkan perlu ditentukan dan dicari sumber dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian (hampir semua penelitian memerlukan ketersediaan fasilitas, dana, dan dukungan kelembagaan). Untuk itu seorang peneliti dituntut untuk dapat mengajukan proposal permintaan dana penelitian. Keberhasilan meyakinkan orang yang mengevaluasi proposal amat menentukan dapat tidaknya dukungan dana untuk pelaksanaan rencana penelitian.

Faktor Kredibilitas pengusul dan pendukungnya sangat mempengaruhi sponsor, karena penyandang dana lebih yakin terhadap peneliti yang telah mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal-jurnal ilmiah yang berbobot tinggi pengakuannya. Hampir semua lembaga penelitian tidak bersedia mengucurkan dana untuk penelitian yang asal jadi atau yang dilakukan untuk kepentingan pribadi. Biaya penelitian biasanya disediakan berdasarkan suatu program yang terinci dengan baik. Maka Kemampuan menyiapkan dokumen proposal penelitian mutlak harus dikuasai. Para peneliti harus sadar bahwa terdapat banyak saingan dalam perebutan dana penelitian, maka argumentasi ilmiah yang kuat harus dapat disuguhkan untuk memenangkan persaingan guna mendapatkan dana penelitian.

Setiap sponsor biasanya memiliki format tertentu yang harus diikuti secara taat dan tepat, dan tiada pilihan lain bagi pengusul kecuali menyesuaikan diri dengan format yang ada untuk menghindari kelambatan atau penolakan langsung. Proposal penelitian harus ditulis dengan lengkap dan baik serta dengan jelas dalam mengutarakan masalah, tujuan dan metode pendekatan yang akan digunakan, agar memiliki peluang yang lebih besar untuk menggaet dana. Walaupun format dan cara penyajian proposal berbeda-beda tergantung pada ketentuan penyandang dana, pada umumnya semuanya berisikan komponen :

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Tinjauan Pustaka
6. Metode Penelitian
7. Jadwal Pelaksanaan
8. Personalia
9. Perkiraan Biaya
10. Daftar Pustaka
11. Curriculum Vitae Peneliti dan Anggota

Dalam menulis proposal penelitian, maka semua komponen yang merupakan bagian dari proposal mulai dari pendahuluan hingga ke biodata peneliti, harus ditulis dan dijelaskan dengan baik. Sehingga mudah dipahami oleh pemeriksa / reviewer. Dalam menulis proposal maka harus dipertimbangkan bahwa untuk menginformasikan tentang masalah penelitian dan tentang peneliti selengkap mungkin

Bahagian terpenting dari usulan proposal adalah ide, yang merupakan bahagian penting dari proposal dan isi dari penelitian yang diusulkan. Rencana penelitian harus inovatif, mempunyai rasional yang jelas, mempunyai nilai yang berarti, terfokus, tertata dengan baik dan tepat waktu. Proposal penelitian harus tertuju pada problem yang spesifik dan dapat dipecahkan dengan cara logika dari hasil penelitian. Hal yang juga penting adalah tidak perlu untuk mengakomodir semua ide dalam satu proposal, meskipun peneliti mempunyai pengalaman yang baik ( jika dilihat dari track record ) dalam bidang penelitian yang diusulkan, akan sangat tidak mendukung jika peneliti merupakan pemain baru dalam bidang yang diusulkan. Jika pengusul mempunyai pengalaman dan idea penelitian yang baik, terorganisir dan ditulis secara baik, maka kemungkinan untuk dapat menggaet dana penelitian akan sangat besar.

Kondisi penelitian yang realistis, seperti pengalaman peneliti, peralatan, bahan/zat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk projek penelitian, dan seberapa jauh penelitian dapat diselesaikan dengan waktu yang tersedia harus benar-benar dipertimbangkan. Selain dana penelitian yang diusulkan harus jelas dan reasonable. Reviewer akan berfikir bahwa peneliti terlalu naif, jika menuliskan budget penelitian yang jauh lebih rendah dari yang seharusnya, atau sebaliknya jika overbudget. Misalnya, reviewer akan tertawa jika kita mengusulkan penelitian dalam jangka waktu 10 tahun untuk suatu kerja yang sesungguhnya dapat diselesaikan dalam 3 tahun, atau sebaliknya dapat mengerjakan suatu projek penelitian dalam waktu 1 tahun untuk suatu penelitian yang sesungguhnya memerlukan waktu sekitar 3 tahun.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa dalam penulisan proposal penelitian tersebut harus ditulis dan dijelaskan dengan baik. Disamping itu masalah penelitian yang akan diteliti harus dipahami, sehingga akan memudahkan penulis dalam penulisannya. Beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### 6.1.1. Masalah Penelitian

Penguasaan terhadap masalah penelitian merupakan kunci keberhasilan menyusun proposal penelitian. Untuk mendapatkan masalah penelitian yang baik diperlukan kiat tertentu. Dalam hal ini diperlukan keterampilan dalam menemukan dan mengidentifikasi masalah Penelitian tersebut. Sevilla et al (1988) mengemukakan beberapa usaha yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi masalah Penelitian, antara lain pengamatan terhadap kegiatan manusia, pengamatan terhadap sekeliling, bacaan-bacaan, terutama bacaan karya ilmiah, ulangan serta perluasan penelitian, cabang studi yang sedang dikembangkan, catatan dan pengalaman pribadi praktek serta keinginan masyarakat, bidang spesialisasi, pelajaran yang sedang diikuti, diskusi ilmiah serta perasaan intuisi.

#### 6.1.2. Format Penulisan

Dalam menyusun proposal penelitian harus diperhatikan ketentuan yang telah digariskan oleh lembaga yang akan membiayai penelitian itu. Ketentuan ini antara lain urutan daripada isi proposal penelitian mulai dari lembaran pengesahan sampai kepada lampiran-lampiran. Dalam hal ini termasuk juga wama kulit luar, jumlah lembar, tanggal penyerahan.

### 6.1.3. Judul Penelitian

Judul penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Sebaiknya tidak lebih dari 12 kata atau gunakan sub judul kalau judul terlalu panjang.

### 6.1.4. Pendahuluan

Dalam Bab pendahuluan kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya kegiatan. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah yang harus diatasi. Antarkan pembaca langsung pada inti persoalan, dalam satu atau sebanyak banyaknya 2 paragraf.

### 6.1.5. Perumusan Masalah.

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti. Seringkali berbagai gejala (fenomena) yang tampak tidak mudah diidentifikasi. Oleh karena itu gejala atau masalah dalam suatu Penelitian perlu dirumuskan. Jika masalah tidak secara spesifik dirumuskan maka usul Penelitian tampak tidak terarah.

Setelah gejala atau masalah tadi dirumuskan dengan baik, uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti hipotesis yang akan diuji (tetapi jangan mengada-ada jika corak Penelitiannya tidak memerlukan hipotesis, seringkali penelitian bidang MIPA dan Teknik tidak memerlukan hipotesis) atau dugaan yang akan dibuktikan. Jelaskan definisi, asumsi dan lingkup Penelitian. Uraian permasalahan tidak perlu dalam bentuk pertanyaan.

### 6.1.6. Tinjauan Pustaka

Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli (state of the art) misalnya jurnal ilmiah. Uraikan kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan yang diusulkan. Tinjauan pustaka yang menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan, Uraian dalam tinjauan pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka mengacu kepada daftar pustaka. Buku ajar tidak termasuk pustaka primer, karena jenis buku ini disusun oleh seorang ahli untuk mahasiswa yang sedang belajar.

Penilai tidak mengutamakan panjang daftar pustaka, pustaka primer selalu menjadi titik perhatian. Pengusul penelitian seyogianya tidak hanya mengemukakan kutipan-kutipan, tetapi juga memberikan ulasan-ulasan. Jika mungkin ditampilkan dalam tinjauan pustaka ditampilkan juga hasil karya pengusul, untuk memperhatikan "track record dari pengusul.

#### 6.1.7. Tujuan Penelitian

Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan atau membuat suatu prototipe.

#### 6.1.8. Kontribusi/Manfaat Penelitian

Uraian kontribusi penelitian pada pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Kategori Penelitian 1) pemecahan masalah pembangunan (Kategori Penelitian 2) atau pengembangan kelembagaan (Kategori penelitian 3).

Dalam bidang matematika tidak semua penelitian mudah dirumuskan kontribusi langsungnya. Walaupun demikian, dianjurkan agar kontribusi/manfaat penelitian sedapat-dapatnya dirumuskan dengan jelas bila perlu disertai contoh ilustrasi. Dalam manfaat praktis penelitian yang diusulkan sulit dirumuskan, maka perlu ditekankan manfaat tak langsungnya, yakni bagaimana hasil penelitian tersebut berguna dalam pengembangan teori lebih lanjut.

#### 6.1.9. Metode Penelitian

Uraian metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpangan hasil penelitian.

Maksud dari perincian ini adalah agar para penilai dapat mengevaluasi ketetapan metode yang dipilih untuk menjawab permasalahan. Jangan gunakan bentuk kalimat perintah.

Metode Penelitian dalam bidang matematika agak berbeda dengan metode dalam bidang IPA. Penelitian IPA pada umumnya bersifat eksperimental sementara penelitian bidang matematika tidak selalu demikian. Seringkah tanpa hipotesis dan tanpa data. Walaupun demikian, karena pada umumnya dalam usul penelitian kita diwajibkan menjabarkan metode penelitian, maka dianjurkan sedapat-dapatnya diuraikan dengan terperinci langkah-langkah yang akan ditempuh selama melakukan penelitian yang diusulkan.

#### 6.1.10. Jadwal Pelaksanaan

Buatlah jadwal pelaksanaan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian dalam

bentuk Bart-chart. Bart-chart memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pelaksanaan mengacu kepada metode penelitian.

#### 6.1.11. Personalia Penelitian

Sesuai dengan ketentuan proyek. Contoh, anggota penelitian maksimum 2 orang, tenaga administrasi 1 orang, tak dibolehkan mencantumkan konsultan atau pembimbing. Persyaratan golongan, pangkat dan lain-lain harus dipenuhi.

#### 6.1.12. Perkiraan Biaya

Uraikan secara terperinci berdasarkan kegiatan yang diusulkan. Taati ketentuan yang digariskan oleh proyek. Misalnya honorarium, biaya perjalanan, bahan habis pakai. Laporan penelitian, seminar dan lain-lain.

#### 6.1.13. Daftar Pustaka

Susunlah daftar pustaka menurut nama atau nomor pengarang yang dirujuk. Gelar akademik tidak diperlukan. Judul buku dan majalah biasanya dicetak miring. Harus ada korelasi antara nama-nama pengarang yang tertulis dalam teks dengan yang tertulis dalam daftar pustaka.

#### 6.1.14. Curriculum Vitae Peneliti dan anggota peneliti

Kemukakan daftar publikasi dan kegiatan yang relevan dengan kegiatan yang diusulkan, agar terkesan bahwa pengusul memang berminat menggeluti bidang tersebut.

Keberhasilan seseorang dalam menyusun proposal penelitian akan sangat ditentukan keinginan dan ketertarikan yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian serta kejelian mencari masalah penelitian. Kebiasaan menulis proposal penelitian dan laporan

penelitian akan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis proposal penelitian yang bermutu baik

## 6.2. Penolakan Proposal

Beberapa kesalahan utama yang sering terdapat pada proposal penelitian yang berakibat ditolaknya suatu proposal penelitian :

1. Perumusan masalah kurang focus dan tujuan penelitian tidak jelas
2. Kurang bermanfaat bagi pengembangan iptek, pembangunan, institusi
3. Kepustakaan kurang menunjang (tidak relevan, kurang mutakhir, umumnya bukan hasil penelitian)
4. Metode penelitian kurang dirinci sehingga pelaksanaan penelitian menjadi kurang jelas
5. Fisibilitas peneliti (kualitas & kuantitas), dan jadwal waktu pelaksanaan meragukan
6. Anggaran biaya yang diajukan kurang rinci atau terlalu tinggi untuk penelitian tersebut.
7. Penelitian pemula, masalah sudah banyak diteliti, permasalahan kurang relevan dgn bidang peneliti
8. Usulan belum mengikuti format yang ditentukan, atau penyampaian proposal terlambat